BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan mengenai gambaran penanganan limbah medis padat pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Pasundan Kota Bandung Tahun 2021 yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 56 Tahun 2015 dan Keputusan Menteri Kesehatan No. Hk.01.07 Tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Penanganan limbah medis padat pada tahap pemilahan didapatkan hasil persentase 94,12 %, sehingga masuk kedalam kategori belum memenuhi syarat
- 2. Penanganan limbah medis padat pada tahap penyimpanan didapatkan hasil persentase 77,95%, sehingga masuk kedalam kategori belum memenuhi syarat
- 3. Penanganan limbah medis padat pada tahap pengangkutan didapatkan hasil persentase 69,33%, sehingga masuk kedalam kategori belum memenuhi syarat
- Penanganan limbah medis padat pada tahap penampungan sementara didapatkan hasil persentase 40%, sehingga masuk kedalam kategori belum memenuhi syarat
- 5. Sarana dan Prasarana dalam penanganan limbah medis padat didapatkan hasil persentase 73,68%, sehingga masuk kedalam kategori belum memenuhi syarat

- Tingkat Pengetahuan petugas penanganan limbah medis padat yang masuk kedalam kategori baik sebesar 80%, dan yang masuk kedalam kategori cukup sebesar 20%
- 7. Perilaku petugas dalam penanganan limbah medis padat yang masuk kedalam kategori perilaku baik yaitu sebesar 80%, kategori perilaku cukup sebesar 8%, dan kategori perilaku kurang sebesar 12%.

5.2 Saran

- Melakukan pengangkutan dari setiap ruangan penghasil limbah ke TPS limbah medis padat setiap hari dengan menggunakan trolli khusus pengangkut limbah medis padat
- Melakukan desinfeksi terhadap kantong plastik limbah dan TPS limbah medis padat secara menyeluruh setiap hari
- Menggunakan simbol limbah infeksus pada tempat pewadahan sementara limbah medis padat di seluruh ruangan penghasil limbah di Puskesmas Pasundan Kota Bandung
- Menggunakan kantong plastik berwarna kuning pada tempat pewadahan sementara limbah medis padat di seluruh ruangan penghasil limbah di Puskesmas Pasundan Kota Bandung
- 5. Melakukan pembenahan TPS limbah medis padat seperti memperluas bangunan TPS, menyediakan saluran drainase dan bak penampungan untuk tumpahan/ceceran limbah, membuat sistem ventilasi untuk sirkulasi udara, dan membuat lantai bagian dalam TPS dengan kemiringan 1%.

- 6. Penambahan sarana dan prasarana penyimpanan limbah di TPS yaitu seperti mesin pendingin (*freezer*) untuk penyimpanan limbah medis padat lebih dari 2 hari dengan suhu 0°C atau lebih rendah yang sesuai persyaratan.
- Melakukan evaluasi dan sosialisasi kembali terkait SOP penanganan limbah medis padat di Puskesmas Pasundan Kota Bandung kepada seluruh petugas penanganan limbah medis padat.